## Pameran Pelukis Tionghoa

MAGELANG

MAGELANG (KR) - Ma Yung Qiang atau Sidik Martowidjoyo (66), pelukis keturunan Tionghoa di Indonesia menggelar pameran lukisan bertajuk "Kumandang Keindahan" di Galleri Langgeng Kota Magelang, Minggu (18/1). Pembukaan pameran dilakukan Ketua Perwakilan Umat Budha Indonesia (Walubi) Jateng David

Hermanjaya dihadiri Kolektor lukisan terkemuka Indonesia Oei Hong Jin, Budayawan Romo

Sindhunata SJ, Seniman Bondan, Pelukis Joko Pekik, Perupa Rahmaiyani dan Pematung Ismanto serta sejumlah warga keturunan Tionghoa yang selama ini bermukim di Magelang, Yogyakarta dan Solo. Ada sekitar 33 lukisan tentang keindahan alam Indonesia dalam nuansa China di dipajang hingga 2 Februari 2004.

Ma Yung Qiang yang lahir di Malang Jawa

Timur 1937, menekuni kaligrafi dan lukisan gaya Cina sejak umur 9 tahun itu. Kini melukis segala sesuatu yang diinginkannya secara bebas. Bahkan semangat dirinya dalam dunia seni lukis, patut ditiru, khususnya oleh pelukis muda. Karena pelukis yang satu ini, menekuni dunia seni lukis bukan berlandaskan pengetahuan akade-

mis, melainkan belajar secara otodidak.

Kehadiran Sidik dalam dunia

seni lukis Indonesia memiliki arti penting karena bernuansa Cina. Karyanya menjadi langka pada jaman ini karena situasi politik Orde Baru tidak menyisakan banyak perupa untuk berkarya dan tampil bebas dihadapan publik senirupa Indonesia. Pameran tunggal warga keturunan Tionghoa ini, sekaligus menyambut Tahun Baru Imlek 2555.